

1. Apakah faktor modal berpengaruh terhadap pendapatan perajin kulit di Desa Sabdodadi?
2. Apakah faktor jumlah kredit berpengaruh terhadap pendapatan perajin kulit di Desa Sabdodadi?
3. Apakah faktor bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan perajin kulit di Desa Sabdodadi?
4. Apakah faktor curahan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan perajin kulit di Desa Sabdodadi?

1.3. Pembatasan Masalah

Sehubungan luasnya cakupan masalah yang berkaitan dengan pendapatan pengusaha industri perajin kulit serta berdasarkan keterbatasan kemampuan penulis baik dari segi waktu, dana, dan pengetahuan, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perajin kulit di desa Sabdodadi, Kabupaten Bantul dimana masyarakat setempat sebagian besar memiliki pekerjaan pokok sebagai perajin kulit.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan begitu banyak, maka penulis hanya mengambil faktor-faktor yang diduga sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu modal, jumlah kredit, bahan baku dan curahan jam kerja.

Daerah tujuan pemasaran produk kerajinan kulit ini meliputi daerah-daerah obyek wisata, seperti Borobudur, Prambanan, Malioboro, Bali dan Jakarta. Untuk pemasaran di luar negeri melalui Bali. Dari Bali inilah kemudian produk kerajinan kulit diekspor ke luar negeri.



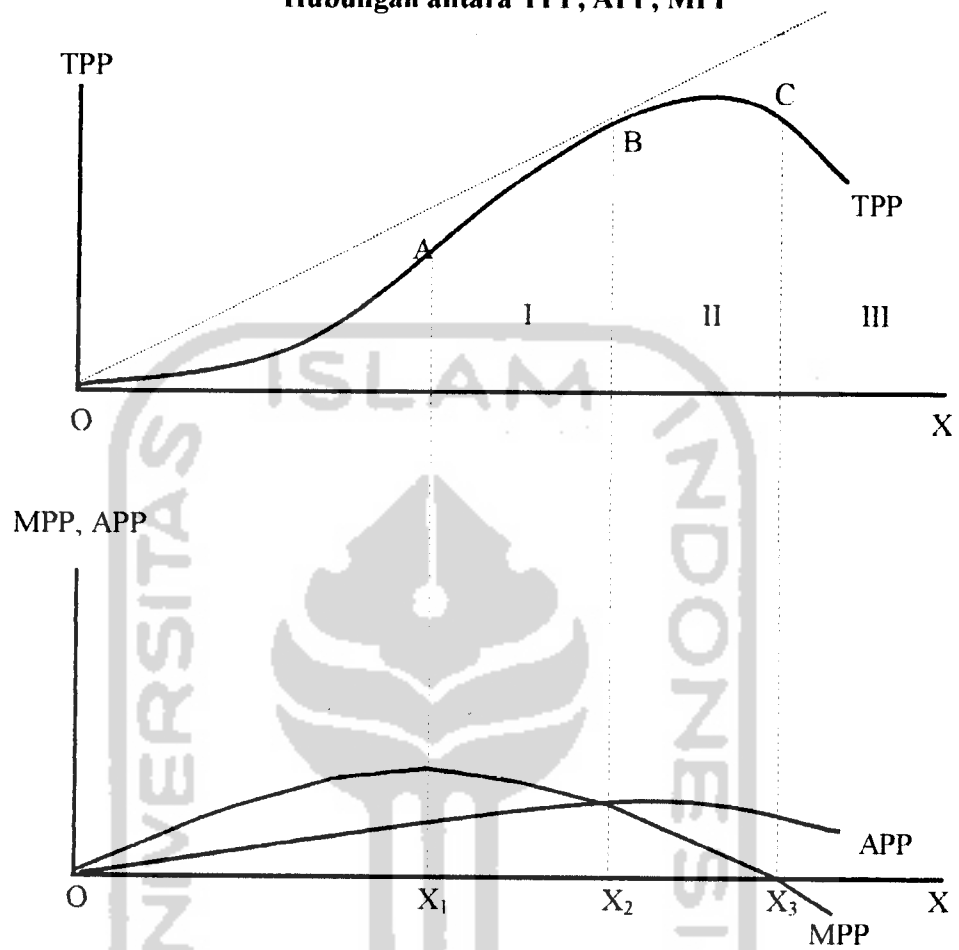
Berdasarkan hasil tersebut di atas diperoleh persamaan regresi dengan menggunakan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -27144043,83 + 68,723916X_1 + 0,112126X_2 + 0,773119X_3 + 413249,22213X_4 + 7179,162046X_5$$

Kesimpulan penelitian terdiri dari :

1. Harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, berarti apabila X_1 ditambah akan menyebabkan kenaikan pendapatan pengrajin dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
2. Modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, berarti apabila X_2 ditambah akan menyebabkan kenaikan pendapatan pengrajin dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
3. Modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, berarti apabila X_3 ditambah akan menyebabkan kenaikan pendapatan pengrajin dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
4. Tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, berarti apabila X_4 ditambah akan menyebabkan kenaikan pendapatan pengrajin dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
5. Curahan Jam Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, berarti apabila X_5 ditambah akan menyebabkan kenaikan pendapatan pengrajin dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
6. Berdasarkan uji analisis F statistik dapat diketahui bahwa pengaruh koefisien variabel bebas (harga, modal kerja, bahan baku, tenaga kerja dan curahan jam

Gambar 4.1
Hubungan antara TPP, APP, MPP



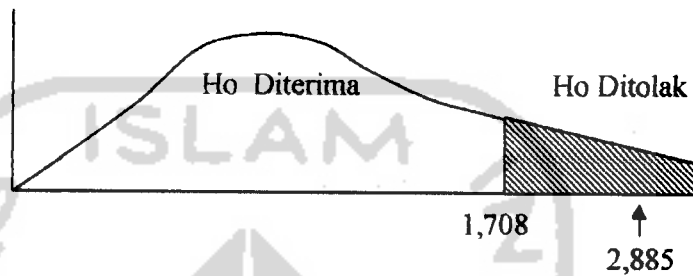
Kurva TPP adalah kurva yang menunjukkan tingkat produksi total pada berbagai tingkat penggunaan input variabel (input-input lain dianggap tetap) (Boediono; 1998 : 65)

$$TPP = f(X)$$

Kurva APP atau produksi rata-rata dari suatu fungsi produksi variabel tertentu adalah faktor produksi rata-rata yang dapat dihasilkan

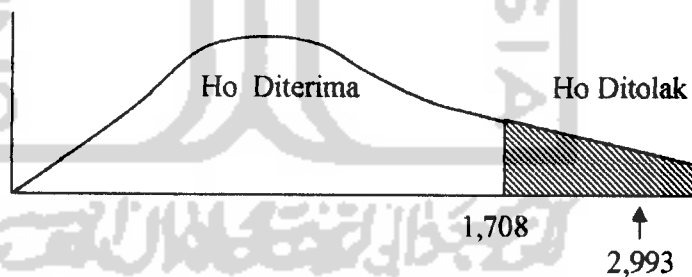
a. Modal

Variabel modal mempunyai t-hitung sebesar 2,885 dengan t-tabel sebesar 1,708, jadi $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian berarti modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan pengrajin kulit di Desa Sabdodadi Kabupaten Bantul.



b. Jumlah Kredit

Variabel jumlah kredit mempunyai t-hitung sebesar 2,125 dengan t-tabel sebesar 1,708, jadi $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian berarti jumlah kredit mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan pengrajin kulit di Desa Sabdodadi Kabupaten Bantul.

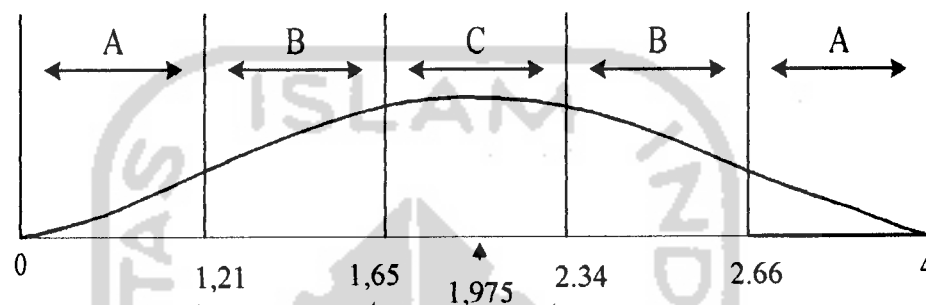


c. Bahan Baku

Variabel bahan baku mempunyai t-hitung sebesar 5,850 dengan t-tabel sebesar 1,708, jadi $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian berarti bahan baku mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin kulit di Desa Sabdodadi Kabupaten Bantul

$d > 4 - dL$	= Menolak H_0
$dU < d < 4 - dU$	= Menerima H_0
$dL \leq d \leq dU$	= Pengujian tidak meyakinkan
dL	= Pengujian tidak meyakinkan

Hasil Statistik d Durbin Watson



Keterangan :

Daerah A = daerah penolakan H_0

Daerah B = Daerah keragu-raguan

Daerah C = Daerah Penerimaan H_0

Kesimpulan :

Pada daerah C, sehingga pada daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi baik positif maupun negatif.

6.4. Interpretasi Hasil Persamaan

1. Penggunaan Modal

Koefisien regresi parsial (b_1) sebesar 0,456 merupakan penaksir parameter variabel penggunaan modal. Penduga ini menunjukkan kalau penggunaan modal naik Rp 1, maka pendapatan akan naik sebesar Rp 0,456 dengan suatu anggapan variabel independen lain konstan.